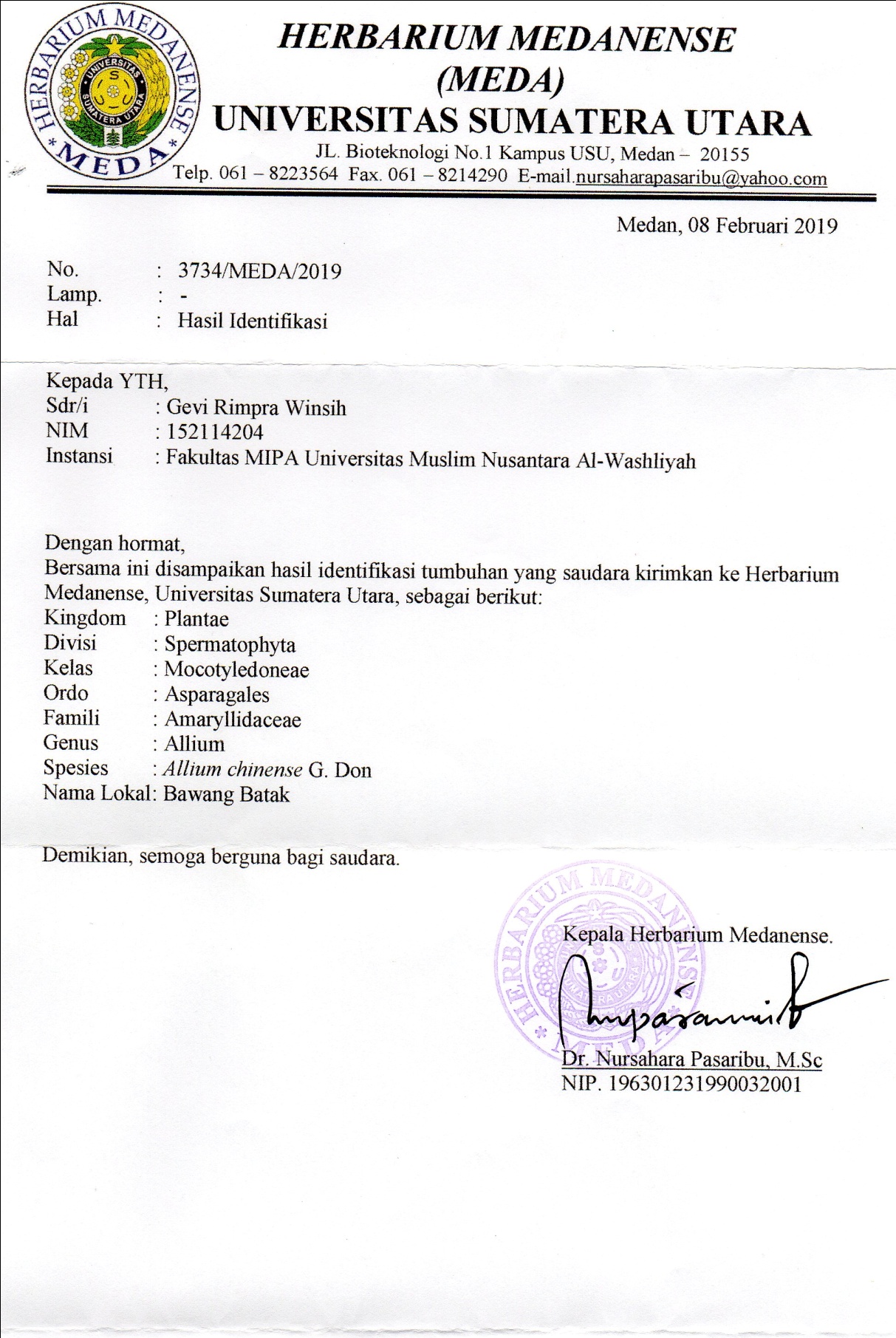
**Lampiran 1.** Surat determinasi Tumbuhan



**Lampiran 2.** Tumbuhan Bawang Batak (*Allium chinense G.Don*)



Bawang batak (*Allium chinense* G.Don)



Daun bawang batak

**Lampiran 3.** Perhitungan Kadar Air

Kadar Air =

* Sampel 1

Berat Sampel = 5 g

Volume I = 1,3 ml

Volume II = 1,6 ml

Kadar Air = = 6%

* Sampel 2

Berat Sampel = 5 g

Volume I = 1,3 ml

Volume II = 1,6 ml

Kadar Air = = 6%

* Sampel 3

Berat Sampel = 5 g

Volume I = 1,4 ml

Volume II = 1,8 ml

Kadar Air = = 8%

Maka, kadar air rata-rata = = 6,6%

**Lampiran 4.** Serbuk, Maserasi dan Ekstrak



Serbuk daun bawang batak

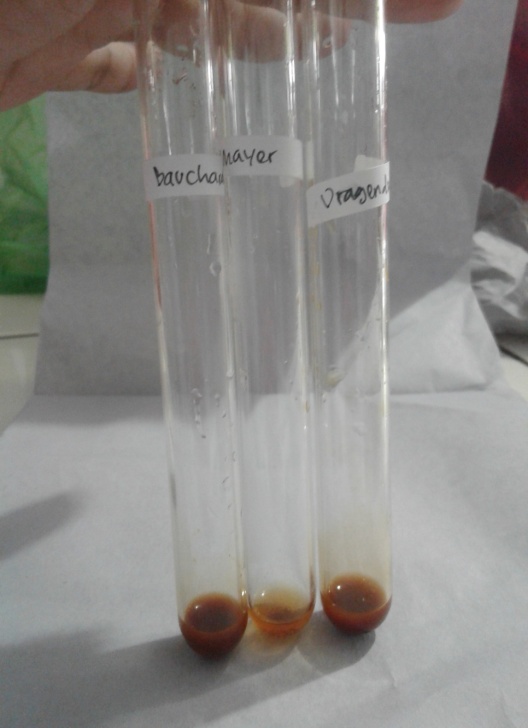
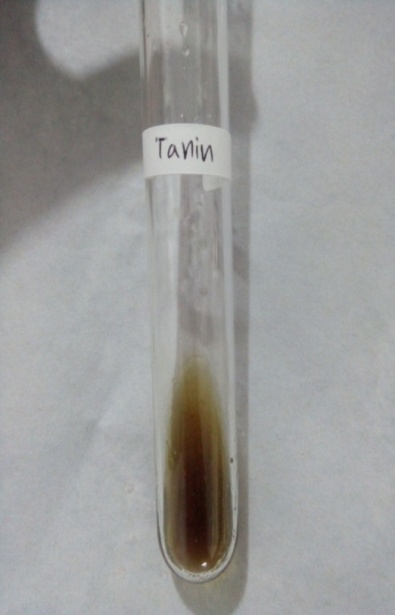


Maserasi



Ekstrak daun bawang batak

**Lampiran 5.** Skrining Fitokimia

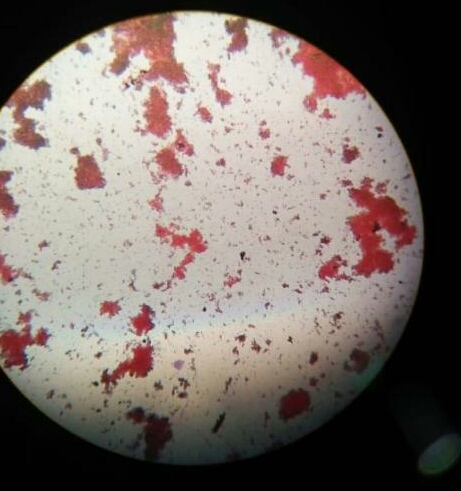
  

Alkaloid Flavonoid Tannin

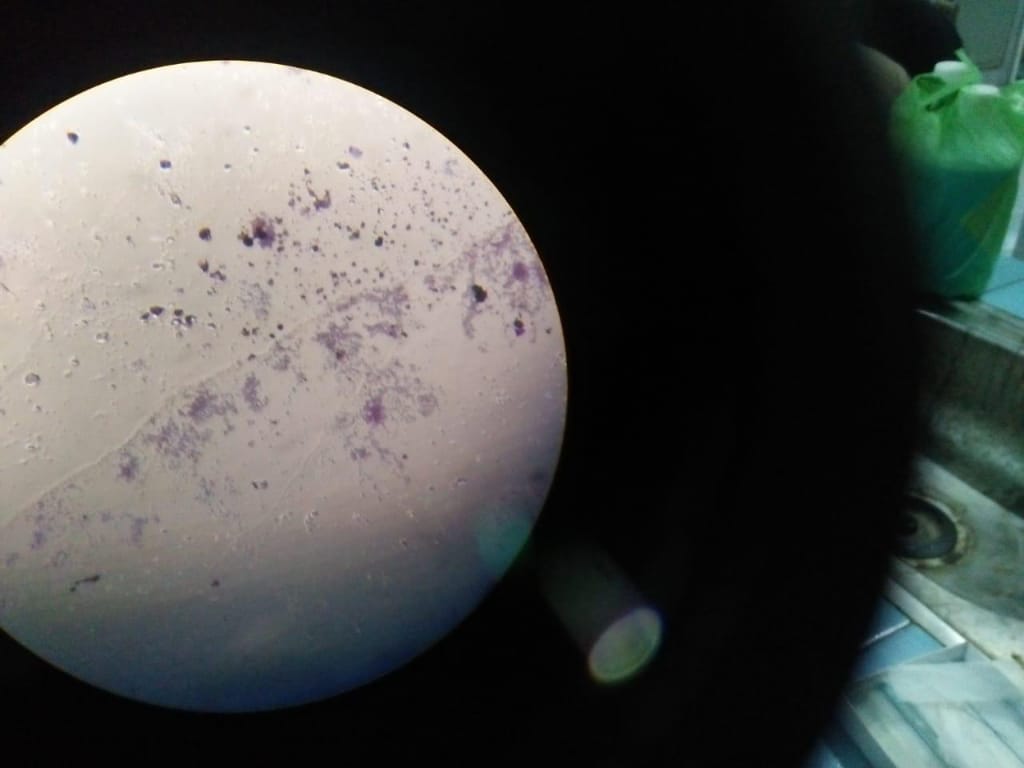
 

Saponin Steroid/Triterpenoid

**Lampiran 6.** Pewarnaan Gram



Bakteri *Escherichia coli*(Gram negatif)

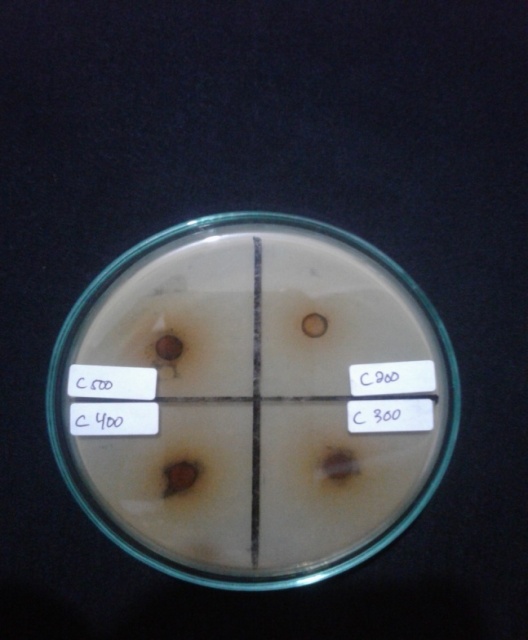


Bakteri *Stapylococcus aureus* (Gram positif)

**Lampiran 7.** Pengujian Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Bawang Batak

*Eschericia coli*

E

H

G

F

C

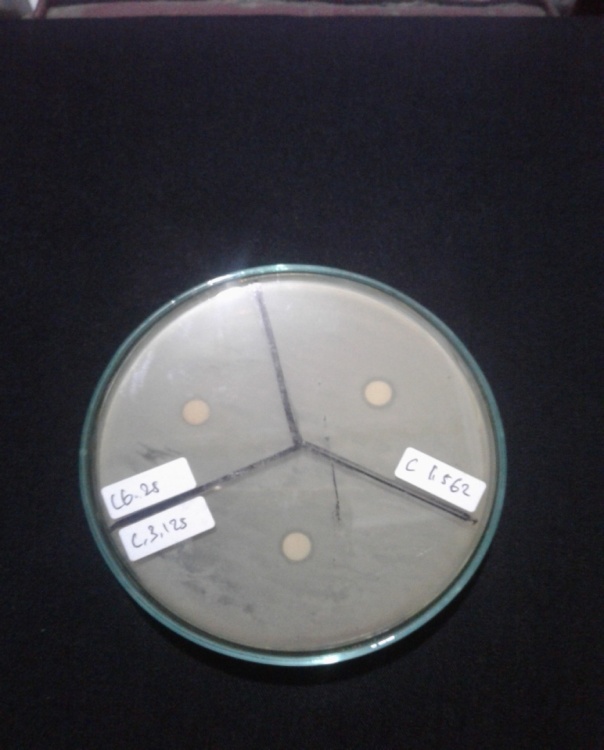
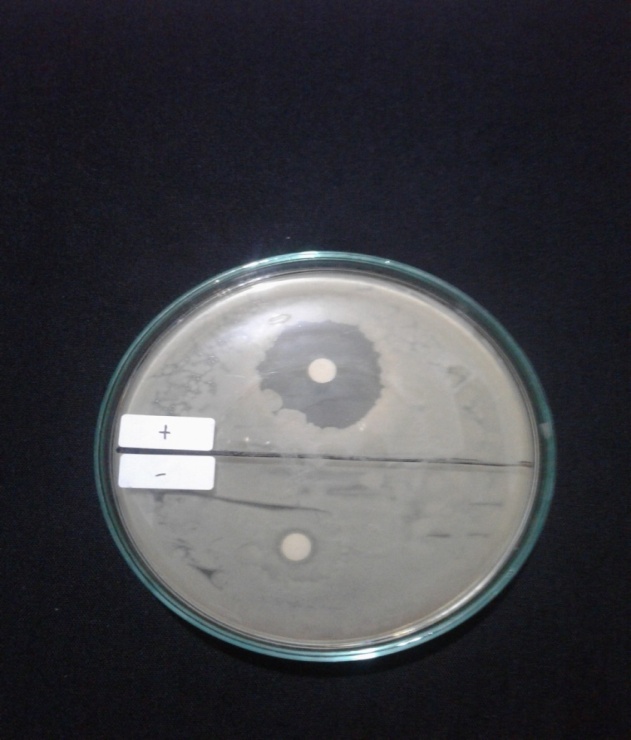
D

B

A

J

I

M

L

K

Keterangan: A: Konsentrasi 500 mg/ml K: Konsentrasi 1,562 mg/ml

B: Konsentraso 400 mg/ml L: Kontrol Positif

C: Konsentrasi 300 mg/ml M: Kontrol Negatif

D: Konsentrasi 200mg/ml

E: Konsentrasi 100 mg/ml

F: Konsentrasi 50 mg/ml

G: Konsentrasi 25 mg/ml

H: Konsentrasi 12,5 mg/ml

I: Konsentrasi 6,25 mg/ml

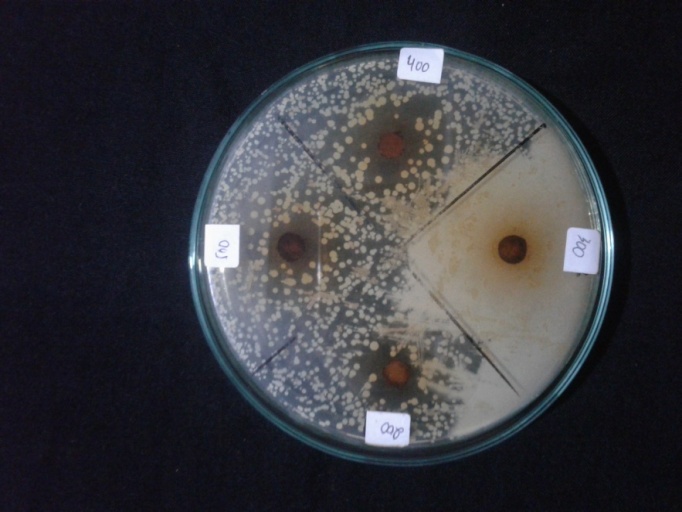
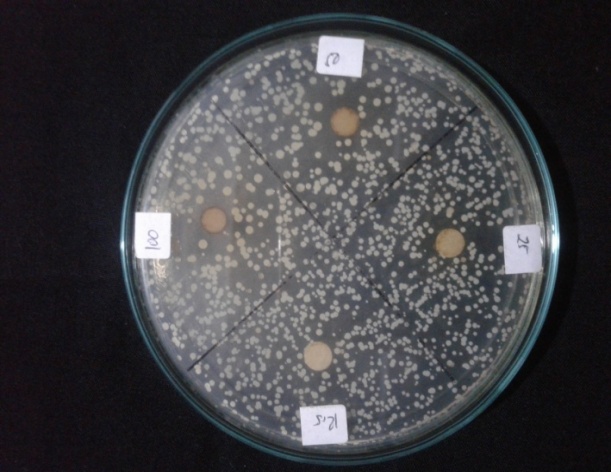
J: Konsentrasi 3,125 mg/ml

**Lampiran 7**. ( Lanjutan )

*Stapylococcus aureus*

F

B

L

G

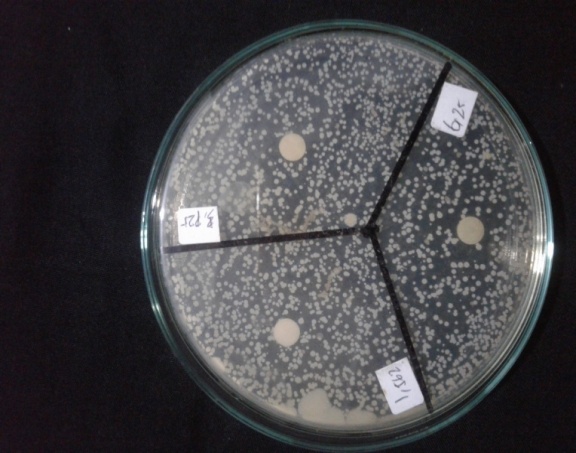
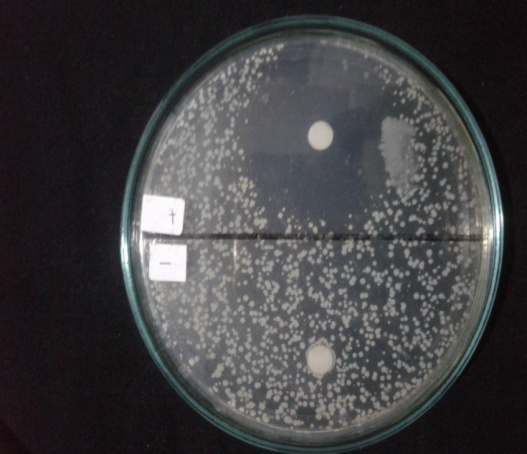
E

C

A

H

D

M

J

I

K

Keterangan: A: Konsentrasi 500 mg/ml I: Konsentrasi 6,25 mg/ml

B: Konsentraso 400 mg/ml J: Konsentrasi 3,125 mg/ml

C: Konsentrasi 300 mg/ml K: Konsentrasi 1,562 mg/ml

D: Konsentrasi 200mg/ml L: Kontrol Positif

E: Konsentrasi 100 mg/ml M: Kontrol Negatif

F: Konsentrasi 50 mg/ml

G: Konsentrasi 25 mg/ml

H: Konsentrasi 12,5 mg/ml

**Lampiran 8.** Rotary Evaporator



Rotary evaporator

**Lampiran 9.** Bagan Alir Penelitian

Daun Bawang Batak Segar

Dibersihkan dari pengotor

Dicuci bersih dan ditiriskan

Ditimbang

Daun Bawang Batak 10 kg

Dikeringkan pada suhu 40ᵒC

Ditimbang

Simplisia 700 gram

Dihaluskan

Ditimbang

Serbuk simplisia 700 gram

Dimaserasi

1. Penetapan Kadar Air

Ekstrak cair

Rotary Evaporator

Pengenceran ekstrak kental dengan berbagai konsentrasi

Skrining Fitokimia

1. Alkaloid
2. Tanin
3. Saponin
4. Flavanoid
5. Glikosida
6. Steroid/Triterpenoid

Ekstrak kental

Uji Aktivitas Antibakteri Terhadap bakteri *Eschericia coli* dan *Stapylococcus aureus*

**Lampiran 10.** Bagan Alir Pembuatan Simplisia

Daun bawang batak segar 10 kg

Dibersihkan dari pengotor

Dicuci bersih dengan air mengalir

Ditiriskan

Dirajang

Ditimbang

Berat daun bawang batak setelah dirajang

Dikeringkan dalam lemari pengering

Disortasi Kering

Berat simplisia 700 gram

Dihaluskan menggunakan blender

Di timbang

Berat serbuk simplisia 700 gram

Dimasukkan dalam wadah, tutup rapat

Serbuk simplisia

**Lampiran 11.** Bagan Alir Pembuatan Ekstrak

500 g serbuk simplisia daun bawang batak

Dimasukkan ke dalam bejana

Ditambahkan etanol 96%

sebanyak 75 bagian (3750 ml) diaduk

Didiamkan selama 5 hari sambil diaduk

Disaring

Maserat I

Ampas

Dimasukkan dengan etanol 96% sebanyak 25 bagian (1250 ml) dan diaduk

Dimaserasi kembali selama 2 hari sambil diaduk

Disaring

Maserat II

Maserat daun bawang batak

Dipekatkan dengan rotary evaporator pada suhu 50˚C

Ekstrak etanol daun bawang batak

**Lampiran 12.** Bagan Alir Pengujian Aktivitas Antibakteri

Biakan murni bakteri

Diambil dengan jarum ose steril

Ditanam pada media Nutrient agar miring

Diinkubasi pada suhu 35-37ᵒC selama 18-2 jam

Stock kultur bakteri

Diambil dengn jarum ose steril

Disuspensikan dalam 10ml NaCl 0,9% steril

Dihomogenkan sampai kekeruhan yang sama dengan standard Mc.Farland

Suspensi bakteri 108

Dipipet 0,1 ml ke dalam tabing reaksi

Ditambahkan 9,9 ml NaCl 0,9% steril dan dihomogenkan ( vortex)

Suspensi bakteri 106

Dipipet 0,1 ml ke dalam cawan petri

Dituang 20 ml MHA steril cair ke dalam cawan petri dibiarkan memadat

Cakram kertas steril di teteskan 0,1 ml larutan uji yang berbeda konsentrasi

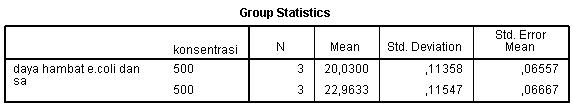
inkubasi selama 18-24 jam

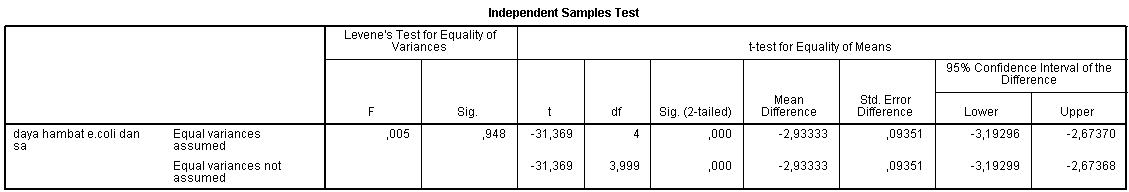
Hasil inkubasi

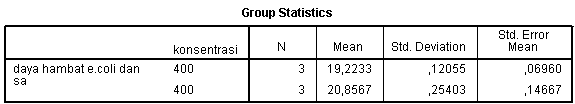
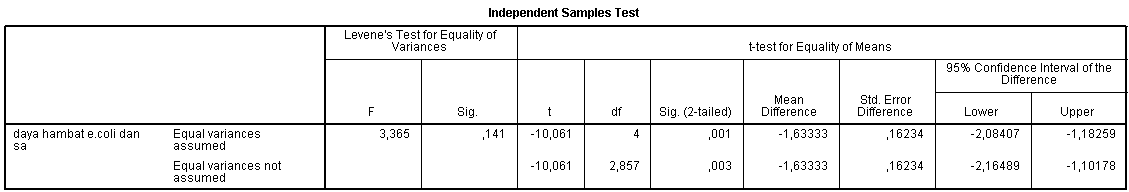
Diukur diameter zona hambat daerah bening disekitar cakram kertas

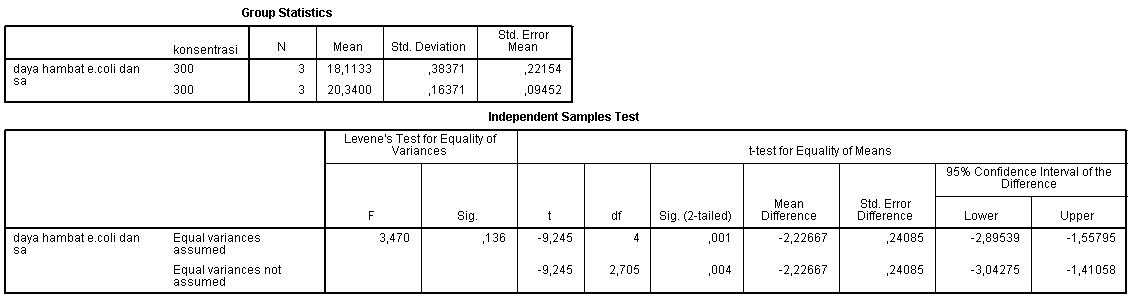
Diameter hambat

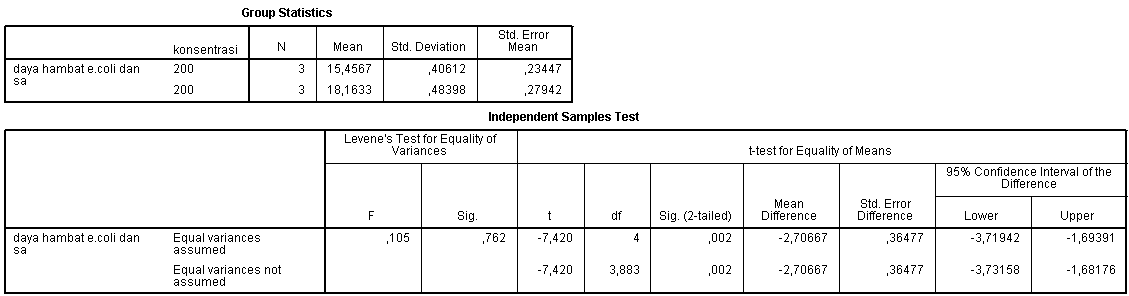
**Lampiran 13.** Analisis SPSS

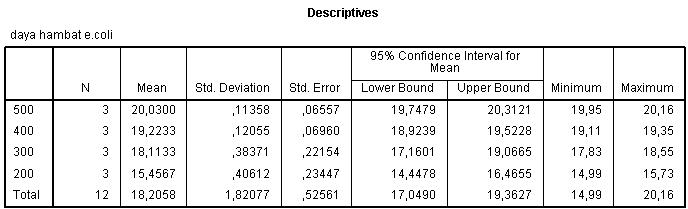


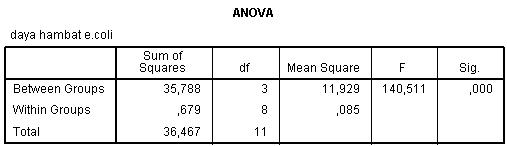


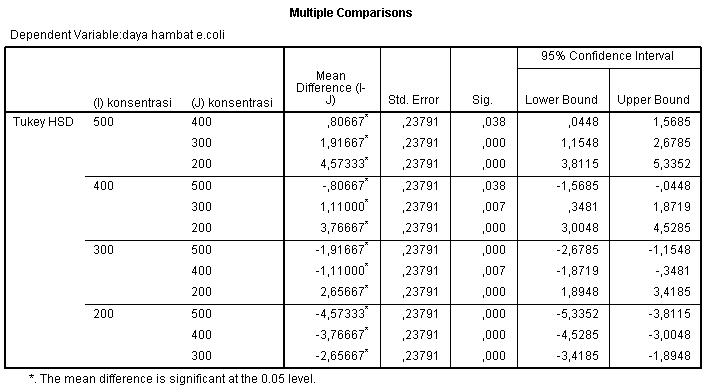
  


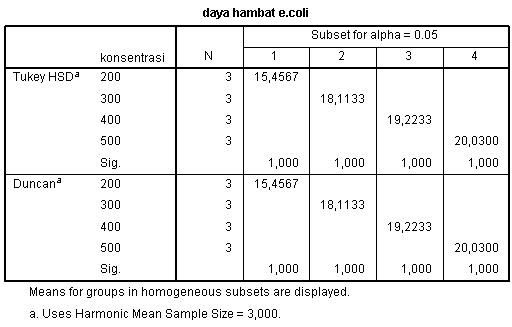
**Lampiran 13.** (Lanjutan)

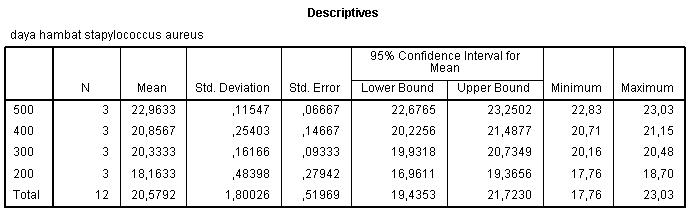


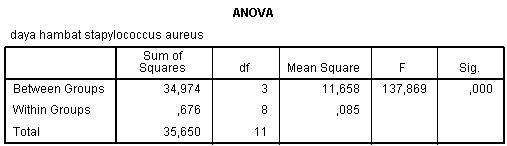


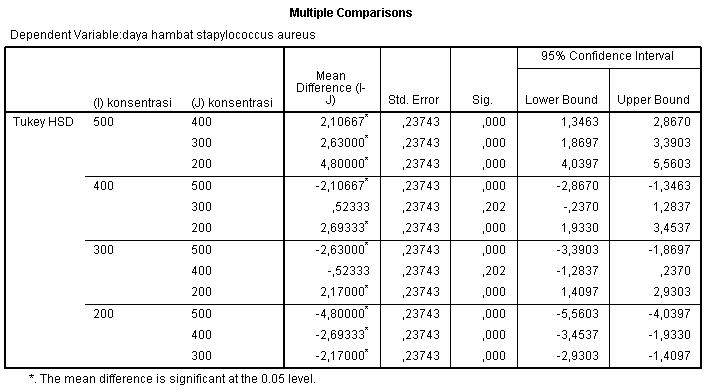
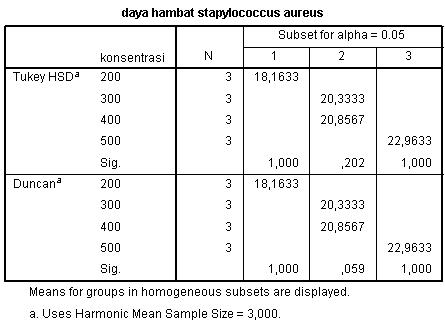
**Lampiran 13.** (Lanjutan)****





**Lampiran 13.** (Lanjutan)****



**Lampiran 13.** (Lanjutan)****